BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan yang ada di bank syariah dengan menggunakan akad jual beli, dimana pihak bank sebagai penjual yang menyediakan barang sesuai dengan pesanan nasabah sebagai pembeli, dengan menambah harga sebagai margin keuntungan bank dan telah disepakati bersama antara keduanya. Adapun yang termasuk dalam produk pembiayaan di PT BPRS Lantabur Tebuireng banyak macamnya, namun yang banyak diminati oleh nasabah yaitu pembiayaan *murabahah*. Selain itu, dari penjelasan diatas dapat pula diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembiayaan *murabahah* di PT BPRS Lantabur Tebuireng sudah sesuai dengan prinsip-prinsip *murabahah* yang tertuang dalam fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 10/14//dpbs. Sebagai contoh pada poin kesepuluh prinsip fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000,
2. Pembiayaan murabahah di PT BPRS Lantabur Tebuireng memiliki peran positif pada perkembangan usaha nasabah UMKM. Hal tersebut sesuai dengan pengakuan yang dijelaskan oleh tiga nasabah yag menjadi narasumber dalam penelitian ini. Selain itu grafik rekapitulasi jumlah nasabah pembiayaan di tahun 2020 juga meningkat jika

dibandingan dengan tahun 2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelayanan pembiayaan *murabahah* di PT BPRS Lantabur Tebuireng berdampak positif pada perkembangan usaha nasabah UMKM.

B. Saran

Dari beberapa pernyataan dan penjelasan diatas, penulis menambahkan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga

   Dari grafik pada rekapitulasi jumlah nasabah pembiayaan di tahun 2019-2020, dapat disarankan kepada PT BPRS Lantabur Tebuireng untuk lebih meningkatkan strategi pemasaran pada pembiayaan selain *murabahah*. Karena dengan hal tersebut, memungkinkan dapat meningkatkan minat nasabah pada pembiayaan selain *murabahah* sehingga jumlah nasabah setiap pembiayaan dapat sama rata banyaknya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti menyarankan untuk dapat melengkapi isi dari penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lainnya agar sempurna dan bisa digunakan sebagai bahan referensi selanjutnya.

3. Bagi peneliti

Peneliti supaya lebih mendalami pengetahuan-pengetahuan lainnya diluar dari penelitian ini yang masih terkait dengan isi penelitian.